

BAB V PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari kegiatan penciptaan karya seni dari awal pengerjaan sampai tahap terwujudnya karya banyak menemukan beragam permasalahan-permasalahan dalam proses berkarya, dengan melalui percobaan-percobaan baik teknik, *finishing*, ataupun hal lain yang akan semakin menambah ketertarikan dalam beraktivitas karya seni, namun kadang kala pengalaman berbicara lain, pengalaman lebih realita mendekati kenyataan, teknik pengerjaan secara rutin pada umumnya bisa membawa ke suatu kesempurnaan. Rumusan konsep menjadi landasan dalam pembuatan rancangan (sketsa) yang merupakan pegangan dalam seluruh proses perwujudan karya seni, hal tersebut merupakan alat kontrol dalam seluruh proses penciptaan, sehingga akan di ketahui kelemahan dan keunggulannya, berbagai kelemahan tersebut merupakan problem baru yang memerlukan pemecahan lebih lanjut sehingga mencapai hasil yang optimal sesuai dengan apa yang menjadi harapan dari terciptanya sebuah karya..

Penciptaan seni kriya dalam konteks kepentingan ekspresi pribadi, memungkinkan terjadinya perubahan di luar sketsa (rancangan) yang di buat, kebebasan ekspresi memungkinkan pengembangan di saat berlangsungnya proses perwujudan agar di capai hasil yang optimal sesuai kepuasan nurani, seni kriya sebagai ungkapan pribadi kekuatannya terletak pada kesuksesan mengemas segi spirit, ruh, dan jiwa keseniannya termasuk penuangan wujud fisik, makna, dan pesan sosial kultural yang dikandungnya⁸⁷. Berdasarkan keadaan tersebut di tarik kesimpulan bahwa suatu aktivitas yang dilakukan secara terus – menerus memungkinkan terciptanya sesuatu entah bagaimana keadaan serta wujudnya, oleh

⁸⁷ SP. Gustami, *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, (Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004), p.34.

karenanya akan mencoba terus berkarya sampai di rasakan mendapatkan sesuatu yang di anggap baru oleh yang belum di kenal, atau sesuatu yang telah *usang* karena terlalu jenuh mempelajari, namun berusaha mencari sesuatu yang bersifat *kebaruan* lewat berbagai eksperimen-eksperimen serta tetap mempertahankan yang lama sebagai dasar dalam mencari kebaruan tersebut, pada akhirnya semua demi pengembangan diri dan pengembangan dunia kriya pada umumnya, agar kriya selalu berkembang seiring dengan kemajuan, kebutuhan, dan keadaan suatu zaman.

Berkaitan dengan tema dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini, ada tiga peristiwa penting yang harus di jalani dalam hidup manusia di dunia ini, yaitu kelahiran, perkawinan, dan kematian. Kelahiran dan kematian adalah *takdirulloh*, hal yang sudah di tetapkan sejak awal kejadiannya oleh Allah, manusia (si Jabang Bayi) tidak tahu kapan di lahirkan, begitu juga dengan kematian yang akan datang kepadanya, mungkin hanya perkawinan saja peristiwa penting yang manusia dapat menghayati dan merasakannya meskipun jodoh sendiri sesungguhnya juga telah di tentukan oleh-Nya, manusia hanya mampu dalam batas beriktia. Perkawinan atau pernikahan adalah *sunnatulloh* hal yang merupakan hukum alam dan hukum - hukum kemasyarakatan dari Allah semata, yang berlaku bagi makhluk-Nya dan merupakan cara yang di pilih Allah sebagai jalan bagi manusia untuk mengembangkan keturunan dan memelihara kelestarian hidup, setelah pasangan manusia siap untuk mewujudkan tujuan hidupnya guna membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera lahir batin.

Pengalaman hidup dalam suatu perkawinan tidak dapat di lepaskan dari pengertian dan pemahaman tentang kebahagiaan. Kebahagiaan adalah suatu nikmat yang di karuniakan Tuhan, yang dapat di peroleh setiap insan sesuai dengan keinginan atau cita - cita seseorang. Kebahagiaan itu sendiri sesungguhnya hanya ada dalam diri sanubari setiap orang, dalam bagaimana rasa menyikapi apa yang sedang dan telah di jalannya sendiri sesuai sikapnya dalam menghayati kenikmatan yang di karuniakan -Nya.

Dalam perwujudan karya Tugas Akhir ini, sebenarnya masih banyak kekurangan dan masih jauh dari harapan suatu kesempurnaan. Oleh karena itu

sumbang kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat di perlukan, karena pada dasarnya tugas seniman adalah mencipta berusaha mencari dan menemukan sesuatu yang baru. Sejalan dengan hal tersebut bagaimanapun bentuk karya seni yang di tampilkan di harapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pecinta seni kriya pada khususnya dan seni rupa pada umumnya.

B. Saran-Saran

Sudah menjadi suatu sifat kodrati manusia bahwa manusia manapun di dunia ini tidaklah sempurna, untuk berusaha agar tidak jauh dari sempurna, maka dalam kehidupan ini perlu adanya suatu interaksi antar-insan, saling melengkapi, memberikan saran, "*tukar kawruh*", agar tercipta suatu keselarasan, keharmonisan, dalam kemanusiaan, maka suatu kritik, saran akan dapat membuat sesuatu lebih indah untuk suatu masa selanjutnya. berusaha mengembangkan sifat keterbukaan, menantikan segala saran berkaitan dengan permasalahan strategis tentang keilmuan dalam dunia kriya seni, serta hasil visualisasi karya yang di implementasikan dalam karya Tugas Akhir ini, walaupun demikian laporan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan jauh dari kesempurnaan, di karenakan suatu keterbatasan pengetahuan yang di miliki penulis oleh karena itu di harapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan selanjutnya dalam penulis beraktivitas dan berkecimpung dalam bidang kesenirupaan.

Akhirnya dengan sikap *lega-legawa* berusaha memberikan kepositifan atas respon dari teman-teman untuk kebaikan bersama.Semoga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar Any, *Menyingkap Serat Wedhatama*, (Semarang: CV. Aneka Ilmu, tt.
- Agus Sachari (ed.), *Paradigma Desain Indonesia*, Kerjasama dengan Inddes, Kelompok Studi Desain Jurusan Desain ITB, Jakarta: Penerbit Rajawali, 1986.
- Akhyar Thowil, *The Street of Sufi*, Semarang: Asy 'syifa, 1992.
- Anne Richter, *Art and Crafts of Indonesia*, Chronicle Books, Thames and Hudson Ltd., London, 1994, first published.
- A. Sugiarto, et al., *Kumpulan Gendhing Jawa Karya Ki Narto Sabdo*, Semarang: Proyek Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Jawa Tengah, 1995/1996.
- Brigitta Hauser-Schaublin et. al., *Balinese Textiles*, Periplus Editions(HK) Ltd., and the Museum der Kulturer Basel.
- Budiono Herusatoto dan Sujadi Digdo Atmojo, *Seks Para Leluhur Jawa: Merancang Keturunan Berkualitas lewat tata Senggama ala Leluhur Jawa*, Yogyakarta: PN Tinta, cet. Pertama, 2004.
- Bursa Seni: Pasar Seni FKY IX 1997, Museum Benteng Vredeburg, 22,29 Juni dan 6,13, Juli 1997.
- Dick Har'oko, *Manusia dan Seni*, Yogyakarta: Pn. Yayasan Kanisius, 1984.
- Dadang Hawari, *Do'a dan Dzikir sebagai Pelengkap Terapi Medis*,(Jakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Damarjati Supadjar, *Nawangsari*, Yogyakarta: MW. Mandala, 1993.
- Edi Haryono(editor), *Memberi Makna Pada Hidup Yang Fana: Kumpulan Tulisan Rendra*, Jakarta: Pabelan Jayakarta, 1999.
- Ernest Lehner, *Symbol, Signs, and Signets*, Dover Publications, Inc., New York, 1969.
- Fajar Sidik, Diktat Kritik Seni, STSRI, "ASRI" Yogyakarta, 1971.

- Franz Magnes Suseno, *Etika Jawa, Sebuah Analisa Filsafati Tentang Kebijakanaksanaan Hidup Jawa*, Jakarta: PT. Gramedia, 1988.
- Djelantik, A.A.M, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Penerbit MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), 2001.
- Gustami, SP., “ Seni Kriya Indonesia Dilema Pembinaan dan Pengembangan” , Pidato Ilmiah Dies Natalis XI Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1992.
- _____, *Seni Kerajinan Ukir Jepara: Kajian Estetik melalui Pendekatan Multidisiplin*, Yogyakarta: PN Kanisius, 2000.
- _____, *Seni Kriya di Indonesia dalam Konteks Budaya Bangsa*, Yogyakarta: Panitia Pameran Pergelaran Kria ISI, 2003.
- _____, *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.
- Harun Nasution, *Filsafat dan Mistikisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Herusatoto, Budiono, *Symbolisme Dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widia, 2001.
- Hamzuri, *Keris*, Jakarta : Penerbit Jambatan, 1984.
- John M. Echol S dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris - Indonesia*, Cornel University Press Ithaca and London, Jakarta: PT. Gramedia, 1978.
- John Mack, *Mask, The Art of Expression*, Publihed by British Museum, 1996, fist published in paperback.
- Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat and Indonesia Marketing Association(IMA), *Kraton Jogya The History and Cultural Heritage*, PT. Jayakarta Agung Offset, Jakarta, Indonesia, 2004.
- Kuncoroningrat, *Kebudayaan Jawa, Seri Etnografi Indonesia no 2*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Linda Schele and Marry Ellen Miller, *The Blood of Kings*, London: Thomas and Hudson, Ltd., 1992.

- M. Dwi Marianto dan M. Agus Burhan, *Dinamika Bentuk dan Ruang Fajar Sidik*, Jakarta: Rupa Rupa Seni, 2002.
- Moebirman, *Keris Senjata Pusaka*, Jakarta : Yayasan “Sapta Karya” , 1980.
- Mochammad Choesni Herlingga, *Asas Linggaisme falsafah Nenek Moyang Kita*, Surabaya: Penerbit Antariksa, 1987.
- Mulia TSG., Hidding KA, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung : Penerbit W. van Hoeve, 1954.
- Nasr, Seyyed Hoesein, *Spiritualitas dan seni Islami*, Bandung: Penerbit Mizan, 1994.
- Partojuwono, R.S. Yudi, *Serat Wedaran Wirid I*, Surabaya: Djojobojo, cet. Ke -2, 1994.
- Pameran Kriya Seni 2000, *Kriya Seni Kreasi ISI Yogyakarta: Sebuah Jawaban Untuk Masa Depan*, Fakultas Seni Rupa Yogyakarta, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, 9-15 November 2000.
- _____, *Serat Wedaran Wirid I*, Surabaya: Djojobojo, 1994.
- Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976.
- Simuh, *Mistik Islam Kejawaen Raden Ngabehi Ranggawarsita*(Suatu Studi Terhadap Serat Wirid Hidayat Jati) Jakarta: Universitas Islam Indonesia(UI- Press), Cet. Ke -1, 1988.
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987.
- _____, “Morfologi Wayang Kulit”, Pidato Ilmiah Pada Dies Natalis VII ISI Yogyakarta, 1987.
- Sosrokartono, RMP, *Ilmu dan Laku*, Surabaya, PT.citra Jaya Murti, Cet. Ke -4, 1995.
- Sri Mulyono, *Wayang dan Filsafat Nusantara*, Jakarta : PT. Gunung Agung, 1982.
- _____, *Symbolisme dan Mistikisme dalam Wayang*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1989.

- Soegeng Toekio M. , *Tinjauan Kosakarya kria Indonesia*(Pengetahuan Kesenirupaan yang berakar pada Budaya Indonesia), Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Suryodipuro, Paryana, *Alam Pikiran*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke-4, 1993.
- Sidi Gasalba, *Pandangan Islam Tentang Kesenian*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Sudarmaji, *Dasar-Dasar kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979.
- Sujarwa, *Manusia dan Fenomena Budaya: menuju Pespektif Moralitas Agama*
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, cet. I.
- The Liang Gie, *Garis Besar Estetika*, Fakultas Filsafat UGM dan karya Yogyakarta, Yogyakarta, 1976.
- YB. Mangunwijaya, *Ragawidya Renungan regiositas hal-hal sehari hari*, Yogyakarta: Kanisius, cet. Ke -1,1986.
- Yasaburo Kuwayama, *Trademarks and Symbols ofThe Word Volume 3: Pictogram and Design*(Press: Fuji Seihan Printing Co., Ltd, 1989.